

**ASPEK MOTIVASI DALAM NOVEL *REMBULAN TENGGELAM*
DI WAJAHMU KARYA TERE LIYE: TINJAUAN PSIKOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun oleh :

SETO ARIF WICAKSONO

A 310 100 163

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57192

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Prof. Dr. Ali Imron Al Ma'ruf, M.Hum

NIP : 19570830 198603 1 001

Nama : Drs. Joko Santosa, M.Ag.

NIK : 159

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : SETO ARIF WICAKSONO

NIM : A310100163

Fakultas/Prodi : KIP/PBSID

Judul Skripsi : ASPEK MOTIVASI DALAM NOVEL *REMBULAN
TENGCELAM DI WAJAHMU* KARYA TERE LIYE:
TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN
SASTRA DI SMA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2014

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Ali Imron Al Ma'ruf, M.Hum
NIP. 19570830 198603 1 001


Drs. Joko Santosa, M.Ag
NIK. 159

ASPEK MOTIVASI DALAM NOVEL *REMBULAN TENGGELAM DI WAJAHMU*
KARYA TERE LIYE: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Seto Arif Wicaksono. A310100163. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan latar sosial historis pengarang novel *RTdW* karya Tere Liye. (2) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *RTdW* karya Tere Liye. (3) Mendeskripsikan aspek motivasi yang terkandung dalam novel *RTdW* karya Tere Liye tinjauan Psikologi Sastra. (4) Mendeskripsikan Implementasi aspek motivasi yang terkandung dalam novel *RTdW* karya Tere Liye dalam pembelajaran sastra di SMA. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Strategi penelitian ini adalah studi kasus terpancang. Objek dalam penelitian ini adalah struktur dan aspek motivasi yang terdapat dalam novel *RTdW* karya Tere Liye. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *RTdW* karya Tere Liye. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel di internet. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pustaka, simak, catat. Teknik validitas data dengan teknik triangulasi teoritis. Teknik analisis data dengan pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*. Hasil penelitian ini adalah (1) Latar sosial historis pengarang novel *RTdW* diperoleh, Tere Liye sebagai pengarang novel *RTdW* adalah seorang penulis yang berasal dari pedalaman Sumatera Selatan, karya Tere Liye menceritakan tentang pengetahuan, moral, dan agama. (2) Struktur yang membangun novel *RTdW* yaitu tokoh utama dalam novel adalah Rehan, alur yang digunakan dalam novel *RTdW* adalah alur mundur, latar waktu dalam novel *RTdW* saat sedang berada di Panti asuhan dan saat mempersiapkan pencurian berlian, latar tempat berada di Jakarta, latar sosialnya orang yang mengalami nasib buruk melakukan pembenaran dengan melakukan hal-hal kejahatan. (3) Aspek motivasi dalam novel *RTdW* meliputi motivasi internal vs motivasi eksternal, motivasi mengejar kesenangan vs motivasi menjauhi rasa sakit, motivasi positif vs negatif, motivasi dini vs motivasi terlambat, motivasi pribadi vs motivasi orang lain, motivasi statis vs motivasi dinamis. (4) Aspek motivasi dapat diimplementasikan pada jenjang SMA/MA kelas XI/I dengan kompetensi kemampuan membaca, yaitu standar kompetensi memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Kata Kunci: Aspek motivasi, novel *RTdW*, Psikologi Sastra, dan implementasi dalam pembelajaran sastra di SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah hasil kreatifitas seseorang terhadap ide, pikiran, dan perasaan yang dimiliki. Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil keadaan sekitar sebagai sumber inspirasinya. Menurut Ratna (2005:312), hakikat karya sastra adalah rekaan atau yang lebih sering disebut imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi yang berdasarkan kenyataan. Imajinasi tersebut juga sering diimajinasikan oleh orang lain. Meskipun pada hakikatnya karya sastra adalah rekaan, karya sastra digambarkan atas dasar kenyataan.

Karya sastra pada umumnya berisi permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Permasalahan itu bisa terjadi pada diri sendiri maupun orang lain. Seorang pengarang sering mengangkat fenomena yang terjadi di masyarakat dengan harapan agar pembaca dapat mengambil hikmah dari fenomena tersebut.

Karya sastra merupakan dunia imajinasi yang merupakan hasil kreasi pengarang setelah merefleksi lingkungan sosial kehidupannya. Dunia dalam karya sastra dikreasikan dan sekaligus ditafsirkan lazimnya melalui bahasa. Adapun yang dipaparkan pengarang dalam karyanya kemudian ditafsirkan oleh pembaca, berkaitan dengan pembaca (Al-Ma'ruf 2012:2).

Sastra ialah karya sastra hasil imajinasi manusia yang tidak terlepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Al-Ma'ruf (2010:17) menyatakan bahwa karya sastra pada umumnya merupakan ekspresi pengarang tentang hasil refleksinya terhadap kehidupan dengan bermediumkan bahasa.

Sastra merupakan hasil karya imajinasi manusia yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra. Karya sastra merupakan karya seni imajinatif yang di dalamnya terdapat nilai estetika atau keindahan.

Penelitian karya sastra sangat penting dilakukan untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realitas sosial yang memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Menurut Kuntowijoyo (dalam Al-Ma'ruf, 2010: 2-3) Karya sastra merupakan salah satu alternatif dalam rangka pembangunan kepribadian dan budaya masyarakat (*character and cultural building*) yang berkaitan erat dengan latar belakang struktural sebuah masyarakat.

Secara harfiah novella berarti 'sebuah barang baru yang kecil', dan kemudian diartikan sebagai 'cerita pendek dalam bentuk prosa' (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2007:9). Novel merupakan karya sastra yang berisi cerita tentang pengalaman pengarang atau permasalahan-permasalahan lingkungan sosial di masyarakat yang terjadi.

Penelitian terhadap karya sastra dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Psikologi sastra sebagai suatu tinjauan berperan penting dalam penelitian sastra. Menurut Minderop (2010:2), penelitian psikologi sastra dianggap penting karena adanya beberapa kelebihan. Pertama, pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih dalam aspek perwatakan. Kedua, pendekatan psikologi sastra memberikan umpan balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan. Ketiga, penelitian psikologi sastra sangat membantu untuk menganalisis karya sastra yang sangat berkaitan dengan masalah-masalah psikologis.

Novel mengungkapkan fenomena sosial dan berbagai sarana mengenai manusia berbentuk karya sastra yang di dalamnya memuat nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai pengetahuan. Novel menjadi media dalam mengungkapkan sebuah perjuangan, sebuah pengorbanan, tentang cita-cita, harapan, dan tentang motivasi.

Novel merupakan pengelolaan masalah-masalah sosial masyarakat diwujudkan dalam bentuk karya sastra yang dibangun oleh unsur intrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2009:4) Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model

kehidupan yang diidealkan dan bersifat imajinatif. Novel itu dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain sebagainya. Unsur tersebut dikreasikan pengarang, dibuat mirip dan dianalogikan dengan dunia nyata. Hal itu disebabkan karena dunia nyata dan dunia fiksi yang imajinatif memiliki hukum sendiri.

Salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai dan mengangkat fenomena sosial dalam masyarakat adalah novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye diterbitkan pertama kali pada tahun 2009 yang kemudian oleh peneliti disingkat menjadi *RTdW*.

Pemilihan novel *RTdW* sebagai bahan penelitian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami motivasi-motivasi yang tercermin dari tokoh utama Ray yang ada di dalam novel. Dalam novel ini, pembaca dihadapkan pada hal-hal yang menyangkut tentang Ray yang terus berjuang walaupun hidupnya berulang kali diterpa masalah dan kesedihan. Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur kilas balik (*flash back*). Novel tersebut diceritakan sangat menarik dengan kisah yang terasa hidup sehingga membuat pembaca hanyut dalam cerita untuk memahami isi novel secara keseluruhan. Melalui karya sastra ini pengarang memberikan refleksi kepada pembaca tentang kegigihan dan motivasi yang besar dalam *RTdW* karya Tere Liye.

Novel *RTdW* karya Tere Liye ini menjadi menarik dianalisis karena di dalamnya terdapat unsur-unsur pembangun. Unsur pembangun novel tersebut adalah fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. Novel ini mengangkat tema perjuangan seorang Ray yang mengalami kesedihan berulang-ulang hingga ia mampu bangkit. Novel ini mempunyai keistimewaan yaitu alur cerita yang merupakan pencerminan dunia realitas yang dialami oleh manusia di tengah-tengah masyarakat, sehingga ceritanya benar-benar nyata. Penggambaran kompleksitas tokohnya begitu tertata seakan-akan terjadi di dunia

nyata. Penokohan dalam novel *RTdW* lebih menarik untuk dikaji karena yang menjadi tokoh utama memiliki sisi tersendiri sehingga menarik untuk dikaji. Selain tema, alur, dan penokohan, terdapat juga latar yang menarik untuk dikaji.

Novel *RTdW* karya Tere Liye memberikan pesan moral yang disampaikan secara sederhana tentang kehidupan dan mampu menyentuh hati pembacanya. Novel ini cocok dibaca bagi siapapun yang merasa hidupnya tidak adil, merasa kehilangan, atau merasa hampa. Novel ini memicu motivasi pembaca untuk selalu berusaha tanpa mengenal lelah untuk mencapai kesuksesan.

Dari segi daya ungkapannya, novel *RTdW* memiliki pembaharuan yang segar sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Cerita novel *RTdW* mengajarkan pembaca untuk belajar memaknai kehilangan. Rasa kehilangan yang begitu rumit, sakit, namun begitu indah bila dibingkai dengan kesederhanaan. Dalam novel *RTdW* para pembaca seakan-akan merasakan dirinya sebagai tokoh utama karena tokoh utama mempunyai pertanyaan yang setiap orang pernah menanyakannya. Berdasarkan lima pertanyaan tersebut Ray yang sedang sekarat dan koma mendapat kesempatan untuk mengetahui jawaban dari lima pertanyaan besar dalam hidupnya dengan mengenang masa lalunya. Sehingga dibanding dengan novel karya Tere Liye sebelumnya yaitu novel *Kisah Sang Penandai* yang menceritakan kehidupan petualangan samudera untuk mencari tanah harapan untuk mencari sebuah harapan yang baru. Peneliti lebih tertarik menganalisis Novel *RTdW* karena dalam novel tersebut lebih banyak memberikan motivasi dan pesan moral yang sangat bagus untuk pembaca. Kata-kata motivasi Tere Liye menurut peneliti dapat membangkitkan semangat dalam membaca novel karya Tere Liye. Motivasi yang terdapat dalam novel *RTdW* menjadikan novel ini sangat menarik untuk diteliti.

Pengarang novel *RTdW* ialah Tere Liye yang sudah terkenal dengan karya-karyanya. Tere Liye adalah seorang penulis yang piawai dalam menyusun kata-kata yang

estetik dan memberikan pemahaman tentang hidup yang dapat melecut motivasi pembaca. Dari karya-karyanya, Tere Liye ingin membagi bahwa hidup ini sebetulnya tidaklah rumit seperti yang sering terpikir oleh kebanyakan orang. Hidup adalah anugerah yang berarti hidup harus disyukuri. “ ketika kau merasa hidupmu menyakitkan dan merasa muak dengan semua penderitaan maka itu saatnya kau harus melihat ke atas pasti ada kabar baik untukmu, janji-janji, masa depan. Sebaliknya, ketika kau merasa hidupmu menyenangkan dan selalu merasa kurang dengan semua kesenangan maka itulah saatnya kau harus melihat ke bawah, pasti ada yang lebih tidak beruntung darimu. Hanya sesederhana itu. Dengan begitu kau akan pandai bersyukur”(RTdW, 2009:416-417). Itulah sedikit kutipan yang penulis dapatkan, terkesan bahwa ia menegaskan syukuri saja setiap apapun yang kita punya, baik itu berupa kekurangan ataupun kelebihan.

Karya-karya Tere Liye biasanya menengahkan seputar pengetahuan, moral, dan agama. Penyampaiannya yang unik dan sederhana menjadikan nilai tambah di setiap novelnya. Kesederhanaan itulah yang mampu membuka hati dan kalau hati kita sudah terbuka maka akan sangat mudah menyerap pesan-pesan yang di sampaikan.

Tinjauan psikologi sastra digunakan oleh peneliti karena karya tersebut mampu menggiring seorang pembaca masuk ke dalam cerita. Sehingga pembaca akan ikut mengeluarkan emosi sesuai dengan kisah yang diceritakan. Psikologi sastra juga mengkaji manusia tidak hanya dari sisi luar tetapi dari sisi dalam. Dalam novel *RTdW* yang menonjol yaitu motivasi hidup. Motivasi hidup berhubungan dengan dorongan atau kemauan di dalam diri untuk melakukan sesuatu dengan suka rela, sehingga tinjauan psikologi sastra dianggap paling tepat untuk meneliti novel *RTdW*.

Novel *RTdW* dapat digunakan sebagai bahan ajar karena novel tersebut banyak memberikan cerita yang positif. Di dalam novel terdapat kata-kata motivasi yang mampu mendorong siswa untuk meraih cita-citanya.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana latar sosial historis pengarang novel *RTdW* karya Tere Liye? (2) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *RTdW* karya Tere Liye? (3) Mendeskripsikan aspek motivasi yang terkandung dalam novel *RTdW* karya Tere Liye tinjauan Psikologi Sastra? (4) Mendeskripsikan Implementasi aspek motivasi yang terkandung dalam novel *RTdW* karya Tere Liye dalam pembelajaran sastra di SMA?

Penelitian ini ditulis dengan tujuan sebagai berikut (1) Mendeskripsikan latar sosial historis pengarang novel *RTdW* karya Tere Liye. (2) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *RTdW* karya Tere Liye. (3) Mendeskripsikan aspek motivasi yang terkandung dalam novel *RTdW* karya Tere Liye tinjauan Psikologi Sastra. (4) Mendeskripsikan Implementasi aspek motivasi yang terkandung dalam novel *RTdW* karya Tere Liye dalam pembelajaran sastra di SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena penelitian ini menggambarkan fenomena atau keadaan pada obyek penelitian, yaitu latar sosial budaya pengarang novel, struktur pembangun novel *RTdW*, aspek *motivasi* dalam novel *RTdW* dan implementasi aspek motivasi dalam pembelajaran sastra di SMA yang dikaji dengan menganalisis bentuk deskriptif yang berupa kata, klausa, kalimat, dan wacana.

Strategi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus terpancang (*embedded research case study*). Strategi ini dipilih agar penelitian tidak merubah arah dan desain asli penelitian tetap sesuai permasalahan yang diajukan sebelumnya. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah struktur pembangun novel *RTdW*, aspek motivasi dalam novel *RTdW* dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Data yang akan diteliti dalam penelitian ini berupa kata,

frasa, kalimat, dan wacana dalam novel *RTdW* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh penerbit Republika setebal 318 halaman. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *RTdW* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh penerbit Republika setebal 318 halaman, sumber data sekundernya adalah riwayat hidup Darwis Tere Liye dari internet.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknis pustaka, simak, dan catat. Adapun pengumpulan data dalam novel *RTdW* Karya Tere Liye, yaitu membaca secara keseluruhan karya tersebut, mencatat kalimat atau wacana yang mengandung aspek motivasi, dan memaparkan kajian psikologi sastra yang terdapat dalam novel yang dikaji tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Latar Sosial Historis Pengarang Novel *RTdW* Karya Tere Liye.

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Ia lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Darwis Tere Liye menikah dengan Ny. Riski Amelia dan dikarunia seorang putra bernama Abdullah Pasai. Tere Liye tumbuh di Sumatera Pedalaman. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa.

Tere Liye menyelesaikan masa pendidikan dasar sampai SMP di SDN 2 dan SMPN 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan kemudian melanjutkan ke SMUN 9 Bandar Lampung. Setelah selesai di Bandar Lampung, ia meneruskan ke Universitas Indonesia dengan mengambil Fakultas Ekonomi. Anak keenam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan 14 karya. Bahkan beberapa di antaranya telah diangkat ke layar lebar.

Karya Tere Liye biasanya mengetengahkan seputar pengetahuan, moral, dan agama. Penyampaiannya yang unik serta sederhana menjadi nilai tambah bagi tiap novelnya. Justru karena kesederhanaannya, tiap kita membaca lembaran demi lembaran novel karyanya, kita serasa melihat di depan mata apa yang Tere Liye sedang sampaikan. Uniknyanya kita tidak akan merasa sedang digurui meskipun dari tulisan-tulisannya itu tersimpan pesan moral, islam serta sosial yang penting. Kesederhanaan lah yang mampu membuka hati, dan kalau hati kita sudah terbuka maka akan sangat mudah setiap pesan-pesan positif itu sampai.

Berikut adalah novel hasil karya Darwis Tere Liye.

- a. *Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* (Gramedia Pustaka Umum,2010)
- b. *Pukat* (Penerbit Republika, 2010)
- c. *Berlian* (Penerbit Republika, 2009)
- d. *Hafalan Shalat Delisa* (Penerbit Republika, 2005)
- e. *Moga Bunda Disayang Alloh* (Penerbit Republika, 2005)
- f. *The Gogons Series : James & Incredibile Incodents* (Gramedia Pustaka Umum, 2006)
- g. *Bidadari – Bidadari Surga* (Penerbit Republika, 2008)
- h. *Sang Penandai* (Penerbit Serambi, 2007)
- i. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* (Grafindo 2006 & Republika 2009)
- j. *Mimpi-Mimpi Si Patah Hati* (Penerbit AddPrint, 2005)
- k. *Cintaku Antara Jakarta dan Kuala Lumpur* (Penerbit AddPrint, 2006)
- l. *Senja Bersama Rosie* (Penerbit Grafindo, 2008) m. *Eliana, Serial Anak-Anak Mamak.*

Dari buku-buku karyanya, beberapa hal yang khas tentang Tere Liye dan karya-karyanya yaitu hampir setiap karyanya ada bagian yang menceritakan tentang kesedihan dan keharuan. Tere sangat piawai mengaduk aduk emosi pembaca, sehingga tidak sadar sudah ikut larut ke dalam cerita tersebut. Tere sering menggukan alur waktu maju mundur dalam ceritanya. Misalnya diawal diceritakan kisah saat ini, dibagian selanjutnya tiba-tiba saja *setting* cerita tersebut *flash back* kebeberapa tahun silam. Hebatnya pembaca tidak terganggu dengan alur maju mundur tersebut.

2. Struktur Pembangun Novel *RTdW* Karya Tere Liye

Struktur yang membangun novel *RTdW* karya Tere Liye yaitu

a. Tema

Tema dalam novel ini adalah bertemakan “tentang kehidupan”.

b. Penokohan

- Rehan

Rehan merupakan tokoh utama dalam novel *RTdW* karya Tere Liye.

- Diar

Diar merupakan tokoh tambahan dalam novel *RTdW*, Diar diceritakan sebagai teman Rehan waktu kecil.

- Penjaga Panti

Pada novel ini sosok laki-laki setengah baya yang bertugas menjaga panti asuhan. Penjaga panti ini mempunyai watak yang sangat tamak, serakah dan pemarah.

- Plee

Plee merupakan tokoh tambahan dalam novel *RTdW* karya Tere Liye.

- Fitri

Fitri dalam novel ini merupakan cinta pertama sekaligus terakhir Ray.

- Vin

Vin merupakan tokoh tambahan dalam novel *RTdW*. Vin merupakan cucu dari rekan bisnis Ray.

- Koh Cheu

Koh Cheu merupakan seorang taipan Cina yang mempunyai kerajaan bisnis yang sangat besar.

c. Alur

alur novel *RTdW* karya Tere Liye termasuk alur campuran. Dikatakan demikian karena peristiwa-peristiwa yang diceritakan tidak hanya bersifat kronologis tetapi juga menceritakan secara *flash back* atau sorot balik. Jika dituliskan dengan skema, secara garis besar *plot* campuran pada novel ini adalah sebagai berikut.

$D_1 \rightarrow A \rightarrow B \rightarrow C \rightarrow D_2 \rightarrow E$

Keterangan:

D₁ = Tahap di mana konflik dimunculkan pada awal cerita dan mengenang masa lalunya dibahas secara kilas balik.

A = Tahap ini merupakan tahap pembukaan cerita, pemberian informasi awal,

B = Tahap pemunculan konflik, masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan.

C = Tahap peningkatan konflik, konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya.

D₂ = Tahap klimaks, konflik dan atau pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang diakui dan ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak.

E = Tahap penyelesaian dalam novel *RTdW* karya Tere Liye ditandai saat Ray mengalami kesedihan hingga ia bangkit kembali menjadi seorang pengusaha yang sukses.

d. Latar

Adapun latar yang terdapat dalam novel *RTdW* karya Tere Liye adalah sebagai berikut: Latar tempat, latar waktu dan latar sosial.

3. Aspek Motivasi Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat enam motivasi yang ditemukan yaitu motivasi ekstrinsik vs motivasi intrinsik, Motivasi Mengejar Kesenangan vs Motivasi Menjauhi Rasa Sakit, motivasi positif vs motivasi negatif, motivasi dini vs terlambat, motivasi motivasi pribadi vs motivasi orang lain, motivasi statis vs motivasi dinamis.

4. Implementasi Aspek Motivasi dalam Novel *RTdW* Karya Tere Liye Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA

Implementasi analisis struktur yang meliputi tema, alur, penokohan, dan merujuk pada analisis unsur intrinsik. Adapun analisis aspek motivasi merujuk pada analisis unsur ekstrinsiknya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat enam motivasi yang ditemukan yaitu motivasi ekstrinsik vs motivasi intrinsik, Motivasi Mengejar Kesenangan vs Motivasi Menjauhi Rasa Sakit, motivasi positif vs motivasi negatif, motivasi dini vs terlambat, motivasi motivasi pribadi vs motivasi orang lain, motivasi statis vs motivasi dinamis.

Berdasarkan pemaparan di atas perumusan penerapan hasil penelitian dan pembelajaran sastra dapat dilakukan pada jenjang SMA kelas XI/I kompetensi kemampuan membaca, yakni standar kompetensi memahami berbagai hikayat,

novel Indonesia/terjemahan, dengan kompetensi dasar menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan (Sufanti, 2010:16).

Kemampuan : Membaca

Standar Kompetensi : 7.1 memahami berbagai hikayat, Novel Indonesia/ terjemahan.

Kompetensi Dasar : 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Setelah bahan ajar tersebut dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA maka implementasi dari produk penelitian ini diharapkan siswa menjadi sangat antusias terhadap karya sastra. Penelitian ini diharapkan siswa merespon secara positif perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan agar siswa lebih peduli dan menstimulasi siswa untuk memahami sikap/perilaku yang baik serta dapat bermanfaat sebagai alat pembentuk karakter anak, penanaman nilai-nilai agama pada anak, pembinaan dari krisis moral dan ketelaanan pada siswa. Semangat atau motivasi yang terdapat dalam tokoh Rehan dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran. Setelah membaca dan memahami isi novel tersebut peserta didik diharapkan mampu mempelajari aspek motivasi dan nilai perjuangan yang terkandung di dalamnya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab IV disimpulkan, maka penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut.

1. Latar sosial budaya Tere Liye sebagai pengarang novel *RTdW* Tere Liye mempunyai banyak cerita di dalam hidupnya.

2. Analisis struktural novel *RTdW* unsur-unsur yang membangun novel *RTdW* karya Tere Liye menunjukkan keterpaduan dan kebulatan yang utuh. Unsur yang satu dengan yang lain saling terkait dan menjalin kesatuan yang padu. Dapat dilihat dari jalinan cerita yang merupakan hasil perpaduan antara tema, alur, penokohan dan latar.
3. Analisis motivasi hidup menggunakan tinjauan psikologi sastra. Terdapat enam macam motivasi dalam novel *RTdW* Karya Tere Liye.
4. Novel *RTdW* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern dalam Fenomena Perkawinan Lintas Agama dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K. H. Kajian Semiotik*. Solo: Smartmedia.
- _____. 2010. *Kajian Stilistika Perspektif Kritik Holistik*. Surakarta : UNS Press.
- _____. 2007. *Pembelajaran Multikultural di Sekolah: Aplikasi Novel Burung-burung Rantau*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi Model Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Fanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasibuan, Malayu S, P. 2003. *Mekanisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lazar, Gillian. 1993. *Literature and Language Teaching, Answer Guide Teachers and Trainers*. United Kingdom: Cambridge University.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya sastra, Metode, teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moelong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kuta. 2002. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Penelitian, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Semi, M.Atar.1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siagian, P, Sondang. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suhardi. 2013. *The Science Of Motivation Kitab Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tere Liye, Darwis. 2009. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Jakarta: Republika.
- Wellek, Rene & Austin Werren. 1993. *Teori kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- <http://tanya-biografi.blogspot.com/2013/01/boigrafi-tere-liye.html?m=1>. Diakses tanggal 12 september 2014.